

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan normal menurut World Health Organization (WHO) adalah persalinan dengan presentase janin belakang kepala yang berlangsung secara spontan dengan lama persalihan dalam batas normal, berisiko rendah sejak awal persalinan hingga partus dengan masa gestasi 37 minggu sampai 42 minggu. Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir, kemudian dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan di susul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan dianggap normal jika proses terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (37 minggu-42 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Fita Anggriani et al., 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), persalinan atau partus adalah proses fisiologis yang melibatkan serangkaian perubahan dan peristiwa yang terjadi di tubuh ibu yang mengarah pada kelahiran janin. Persalinan adalah proses berakhirnya kehamilan yang ditandai dengan keluarnya produk konsepsi (baik janin maupun plasenta) dari rahim melalui saluran kelahiran. WHO menekankan bahwa persalinan adalah bagian dari siklus kehidupan seorang ibu, dan peranannya dalam kesehatan ibu dan bayi sangat penting. Persalinan yang aman dan lancar adalah tujuan utama dalam perawatan kebidanan. Di banyak kasus, persalinan biasanya berlangsung antara 12 hingga 24 jam untuk wanita yang pertama kali melahirkan, dan lebih cepat untuk wanita yang sudah memiliki anak. Jika proses persalinan berlangsung lebih lama, misalnya lebih dari 20 jam untuk wanita primipara atau lebih dari 14 jam untuk multipara, ini dapat dikategorikan sebagai partus lama.

Kemajuan persalinan pada kala I Merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan Sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena Kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan kontraksi (power) yang

adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi Inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama (Kumarawati, 2010). Salah satu faktor terjadi partus lama bisa disebabkan oleh his atau kontraksi. His sangat berpengaruh pada kemajuan persalinan sehingga pada kejadian partus lama banyak disebabkan karena kelainan his atau his yang tidak adekuat.

Partus lama mempunyai dampak yang berbahaya bagi ibu maupun bayi. Oleh karena itu, petugas kesehatan atau bidan mempunyai peran untuk mengurangi kejadian tersebut. Dengan memeriksa tanda-tanda vital secara intensif mulai dari ibu hamil sampai bersalin dan pimpinan persalinan yang tepat maka resiko terjadinya partus lama dapat diminimalkan. Pemberian nutrisi yang baik diberikan Sebelum persalinan maupun saat persalinan. Sebagai salah satu asuhan sayang ibu. Salah satu buah yang mengandung Energi cukup besar adalah kurma yang mengandung fruktosa dan glukosa, yang Semuanya merupakan sumber energi yang Mudah diserap tubuh (Kamaruddin, 2019).

Pada kurma banyak mengandung karbohidrat, mempengaruhi kemajuan dan spontanitas persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Kurma adalah buah penguat yang Kaya karbohidrat. Karbohidrat ini adalah Gula sederhana, diserap dan digunakan oleh Sel sesaat setelah dikonsumsi. Buah kurma Juga mengandung vitamin B, mineral besi, kalsium, magnesium, dan potasium. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada Varietas buah kurma yang berbeda dan Banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan (Kordi, 2014).

Buah kurma mengandung asam lemak Jenuh dan tak seperti asam lemak tak jenuh, linoleat, dan linolenat. Asam lemak selain menyediakan dan memompa energi, berkontribusi pada pemberian prostaglandin. Oleh karena itu, buah kurma dapat membantu Dalam menghemat energi dan memperkuat Otot rahim. Ini juga mengandung hormon yang membantu peregangan rahim dan Bersiap untuk persalinan anak (Kordi, 2014). Penelitian yang dilakukan menunjukkan konsumsi buah kurma secara signifikan mempercepat kala 1 fase aktif.

Buah kurma mengandung vitamin yang berbeda (riboflavin, biotin, thiamin, asam folat dan asam askorbat), persentase lebih tinggi, persentase gula dan karbohidrat, protein, asam lemak, garam dan mineral yang lebih tinggi seperti kalium dan magnesium (Ebrahimzadeh et al., 2012). Buah kurma karena memiliki produksi energi yang cukup dan cukup kalori dapat bermanfaat bagi wanita hamil selama persalinan dan dapat mencegah kelemahan fisik. Selain itu, karena mengandung fruktosa sehingga mudah dicerna dan diserap tubuh untuk menghasilkan energi (Malin et al., 2016). Buah kurma mengandung asam lemak yang dibutuhkan ibu bersalin yang berfungsi sebagai cadangan energi, memproduksi prostaglandin serta penguatan otot-otot rahim. Prostaglandin yang berperan penting dalam pematangan serviks, percepatan kemajuan persalinan, peningkatan kontraksi uterus dan menginduksi persalinan. Buah kurma juga mengandung hormon yang dapat membantu uterus merenggang sehingga mempercepat proses persalinan, meningkatkan dilatasi serviks dan mengurangi induksi (Malin et al., 2016).

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk mengangkat kasus tersebut yang berjudul “Pemberian Buah Kurma Ajwa Untuk Mempercepat Proses Persalinan Kala 1 Pada Ny I Ibu Hamil 37 Minggu di PMB Ristiana, Lampung Selatan”

PMB Ristiana di Lampung Selatan dipilih sebagai lokasi pengambilan studi kasus dikarenakan memiliki jumlah persalinan yang cukup tinggi, yaitu 35 persalinan pada November 2024. Dari jumlah tersebut, 3 ibu mengalami kala I fase aktif yang berlangsung lama dengan keluhan kelelahan dan kecemasan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan intervensi alami yang dapat membantu mempercepat proses persalinan. Selain itu, PMB ini memiliki tenaga kesehatan yang kooperatif dan fasilitas yang mendukung, serta akses yang mudah dijangkau. Oleh karena itu, tempat ini dinilai tepat dan representatif untuk melakukan studi kasus pemberian kurma Ajwa dalam mempercepat kala I persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tidak sedikit ibu yang mengalami kontraksi yang tidak adekuat. Dari uraian diatas, penulis melakukan pemberian

buah kurma ajwa untuk mempercepat kala 1. Dirumuskan masalah yaitu apakah kandungan buah kurma efektif untuk mempercepat kala 1.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk kemajuan kontraksi pada persalinan

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data dasar pada ibu bersalin kala I dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- b. Diinterpretasikan data dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- c. Dirumuskan diagnosa potensial pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- d. Diidentifikasi tindakan segera pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- e. Direncanakan asuhan kebidanan dengan tepat pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- f. Dilaksanakan perencanaan asuhan pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- g. Dilakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan buah kurma untuk mempercepat kala 1 di PMB Ristiana, S.ST

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana yang digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah pengalaman, dan menjadikan asuhan sebagai bahan evaluasi dalam penatalaksanaan kemajuan persalinan dengan pemberian buah kurma untuk mempercepat kala 1

2. Bagi Akademik

Studi kasus ini dapat menjadi bahan bacaan serta menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami tentang penatalaksanaan kemajuan persalinan dengan pemberian buah kurma untuk mempercepat kala 1

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman sehingga bisa menerapkan ilmu yang didapat, dan meningkatkan kemampuan dalam Dilakukan penatalaksanaan kemajuan persalinan dengan pemberian buah kurma untuk mempercepat kala 1

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan diberikan dengan metode 7 langkah manajemen varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Adapun sasaran asuhan kebidanan ini adalah terhadap ny. I usia 21 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 37 Minggu dengan pemberian buah kurma ajwa diberikan setiap hari dengan jumlah 75 gram setiap harinya, diberikan mulai usia kehamilan 37 minggu sampai persalinan. Tujuan pemberian buah kurma ajwa ini adalah untuk mempercepat proses persalinan. Asuhan ini diberikan di pmb Ristiana, S.ST, Lampung Selatan pada 1 April 2025 – 10 April.